BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia, peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) tidak diragukan andilnya dalam perekonomian Indonesia. Terbukti bahwa Usaha Kecil Menengah merupakan satu-satunya skala bisnis yang cukup bertahan ketika ditempa krisis ekonomi beberapa tahun silam. Sebanyak 96 % dari UKM tetap berjalan saat krisis ekonomi terjadi dan hanya sekitar 4 % saja yang terhenti. Hal ini menunjukkan bahwa Usaha Kecil Menengah merupakan suatu pendorong ekonomi di Indonesia, jika saja Usaha Kecil Menengah tersebut didukung dengan faktor-faktor yang memadai untuk dapat memajukan da mengembangkan usaha tersebut (Indarti, 2007).

Menurut Mahbub (2009), dari hasil survei yang dilakukan pada kuartal keempat tahun 2008 yang melibatkan sekitar tiga ribu Usaha Kecil Menengah di sepuluh Negara dan teritori, yakni Hongkong, Vietnam, Taiwan, Bangladesh, Cina Daratan, Singapura, India, Malaysia, Korea dan juga Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia bersama Bangladesh dan Vietnam merupakan negara-negara yang memiliki optimisme yang tinggi untuk Usaha Kecil Menengah mereka berkembang. Hal-hal yng menjadi indikator adalah kebijakan ekonomi, rencana investasi modal, jumlah karyawan dan juga harapan pelaku usaha terhadap volume perdagangan dengan negara lainnya.

Usaha Kecil Menengah kini tidak dipandang sebelah mata lagi oleh banyak pihak. Apalagi pemerintah mulai terus mendukung agar UKM ini terus berkembang sehinga dapat menyerap tenaga kerja yang banyak dan juga bias mengekspor hasilnya ke negara lain, hal ini dapat membawa iklim positif bagi perekonomian negara kita. Dengan banyaknya hasil produk dalam negeri diharapkan pula konsumsi barang oleh masyarakat kita lebih condong pada barang dalam negeri. Untuk dapat berkompetisi dengan baik, UKM seharusnya didukung dengan sistem informasi sehingga dapat mengoptimalkan dan memajukan usahanya.

Akuntansi dalam hal sebagai sistem informasi tersebut, dapat mengidentifikasikan, mengumpulkan, dan mengkomunikasikan informasi ekonomik mengenai suatu badan usaha kepada beragam orang. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mentransformasikan data menjadi data yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pihak baik pihak internal maupun pihak eksternal dari perusahaan. Pihak internal mencakup para manajer, kebutuhannya bervariasi bergantung pada tingkatannya dalam organisasi atau terhadap fungsi yang mereka jalankan. Sedangkan pihak eksternal mencakup pemegang saham, investor, kreditur, pemerintah, pelanggan dan pemasok, pesaing, serikat pekerja, dan masyarakat secara keseluruhan (Bodnar & Hopwood, 2004).

Tiga tujuan utama dari sistem informasi akuntansi (Hall, 2001) adalah sebagai berikut :

1. Mendukung fungsi pengurusan (*stewardship*) dari manajemen.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan para manajer,

3. Mendukung opersional hari demi hari perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dalam organisasi atau perusahaan dapat dibagi-bagi ke dalam subsistem-subsistem seperti proses produksi, penjualan, pembelian, gudang atau penyimpanan dan penggajian. Umumnya sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh UKM biasanya masih tergolong sederhana. Hal ini dikarenakan *input* yang sedikit begitu juga dengan proses dan *output* yang dihasilkan.

Dalam siklus-siklus perusahaan, sistem informasi akuntansi mempunyai peranan yang penting karena sistem informasi akuntansi tersebut dapat menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan, khususnya informasi yang dapat menunjang efektifitas dan efesiensi kegiatan perusahaan. Dengan penggunaan sistem yang terarah maka akan memudahkan alur kerja dalam perusahaan. Dengan sistem informasi yang baik maka mampu mewujudkan pembelian yang efektif, dengan pemesanan yang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, rekanan pemasok yang paling menguntungkan dengan kualitas barang yang baik dan harga yang tepat. Dengan pengadaan bahan baku yang tepat diharapkan akan berkesinambungan terhadap faktor proses produksi sehingga proses produksi mampu memproduksi barang output dengan waktu dan prosedur yang berlaku dengan tepat, sehingga subsistem penyimpanan untuk *stock* juga tidak terganggu. Bagian penyimpanan harus didukung dengan sistem yang baik agar sirkulasi atau perputaran barang baik maka tidak terjadi kekurangan atau penumpukkan barang. Barang hasil produksi dengan kualitas yang baik dan tepat waktu akan memuaskan konsumen dari barang yang dihasilkan. Dengan penjualan yang tinggi

akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan hal ini juga didukung dengan para karyawan dengan sistem penggajian yang tepat.

Besarnya dampak dan pengaruh usaha kecil menengah di Indonesia, ikut diramaikan oleh berbagai banyak UKM di bidang kerajinan tangan. CV. Amie's Collection sebagai perusahaan yang berkecimpung dalam usaha kerajnan tangan, harus didukung dengan sistem informasi akuntansi yang baik untuk menunjang pengembangan usaha kecil menengah menjadi cakupan yang lebih luas lagi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyadari betapa pentingnya peranan sistem informasi akuntansi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah untuk mendukung kelancaran proses dalam perusahaan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah tersebut dengan judul skripsi :

"Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah".

1.2 Identifikasi Masalah

Peranan sistem informasi akuntansi sangat penting dalam menunjang kegiatan operasional dalam suatu perusahaan. Yang menjadi inti permasalahannya adalah bagaimana penerapan sebuah sistem informasi akuntansi ke dalam usaha kecil dan menengah yang terbiasa melakukan kegiatan operasional tanpa didasari dengan sebuah sistem yang terarah.

Masalah yang diidentifikasikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam pengaplikasiannya terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah.
2. Masalah dan hambatan apa saja yang timbul dari sistem informasi akuntansi yang kurang memadai yang diterapkan sebelumnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dari pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk memperoleh data-data sebagai bahan bagi penulisan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh pimpinan perusahaan.
2. Untuk menganalisa dan memperoleh gambaran yang nyata mengenai pengaruh sistem informasi dalam peningkatan produksi perusahaan.
3. Untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi dalam siklus produksi perusahaan.
4. Memberikan masukkan pada perusahaan agar sistem informasi akuntansi yang ada dapat berfungsi dengan maksimal, artinya sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat berguna untuk :

1. Bagi perusahaan yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat mendukung dan memperbaiki penerapan sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan kegiatan produksi yang lebih baik.
2. Bagi penulis penelitian ini merupakan tambahan pengetahuan mengenai segala aktivitas dalam perusahaan manufaktur sehingga dapat memahami secaa lebih mendalam penerapan teori dan praktik yang sesungguhnya.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan yang dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai sistem informasi akuntansi.